

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha kecil dan menengah merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Keberadaan usaha kecil menengah tersebut harus didukung dan didorong kemampuannya agar tetap eksis, sehingga dapat memperluas kesempatan usaha dan memperluas lapangan pekerjaan. Usaha Kecil Menengah (UKM) mempunyai peran penting dan strategis bagi pertumbuhan ekonomi negara, baik negara berkembang maupun negara maju. Pada saat krisis ekonomi berlangsung di Indonesia, UKM merupakan sektor ekonomi yang memiliki ketahanan paling baik. Kemampuan UKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus menerus dengan berusaha mereduksi kendala yang dialami UKM, sehingga mampu memberikan kontribusi lebih maksimal terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Sutaryo, 2004) (dalam Rozia Stefani) .

Menurut Rozia Stefani (2010) di samping memiliki peran yang sangat vital pada perekonomian Indonesia, ternyata UKM bukan sektor usaha yang tanpa masalah, adapun masalah yang di hadapi UKM pada saat ini adalah :

1. Masalah permodalan karena ketiadaan jaminan
2. Kurangnya akses informasi akuntansi
3. Kurangnya manajemen bisnis/keuangan

4. Ketiadaan SAK UKM
5. Minimnya pengetahuan akuntansi
6. Kurangnya tenaga professional dalam bidang akuntansi

Masalah utama dalam pengembangan usaha kecil menengah adalah mengenai pengelolaan keuangan. Karena banyak usaha kecil dan menengah yang beranggapan bahwa pengelolaan keuangan merupakan hal yang mudah dan sederhana. Namun dalam kenyataanya, pengelolaan keuangan diperlukan keterampilan Akuntansi yang baik oleh pelaku bisnis usha kecil menengah.

Benjamin (1990) berpendapat bahwa kelemahan UKM dalam penyusunan laporan keuangan itu antara lain disebabkan rendahnya pendidikan dan kurangnya pemahamam terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Raharjo (1993) berpendapat bahwa rendahnya penyusunan laporan keuangan disebabkan karena tidak adanya peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UKM.

Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat yang sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan. Hal tersebut dilakukan untuk pengambilan keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat memperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan perusahaan dan hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan. Salah satu bentuk informasi yang dapat

digunakan untuk mengetahui kondisi dan perkembangan suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang dilaporkan setiap akhir periode sebagai laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan suatu perusahaan.

Laporan keuangan juga dapat menjadi tolak ukur bagi pemilik dalam memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, dan juga dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada laba semata.

Informasi keuangan dalam bentuk laporan keuangan banyak memberikan manfaat dan sangat diperlukan oleh pihak manajemen perusahaan dalam merumuskan berbagai keputusan dalam memecahkan segala permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Karena dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan.

Kehadiran Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik atau lebih dikenal dengan (SAK ETAP) diharapkan dapat memberikan kemudahan untuk UKM dalam menyajikan laporan keuangan. SAK ETAP juga diharapkan menjadi solusi permasalahan internal perusahaan, terutama bagi manajemen yang hanya melihat hasil laba yang diperoleh tanpa melihat kondisi keuangan yang sebenarnya.

Tujuan dari SAK ETAP sendiri yakni untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah. SAK yang berbasis IFRS (SAK Umum)

ditujukan bagi entitas yang mempunyai tanggung jawab publik signifikan dan entitas yang banyak melakukan kegiatan lintas negara. SAK umum tersebut rumit untuk dipahami serta diterapkan bagi sebagian besar entitas usaha di Indonesia yang berskala kecil dan menengah. Beberapa hal SAK ETAP memberikan banyak kemudahan untuk suatu entitas dibandingkan dengan SAK Umum dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks (Hariadi, 2010).

Sesuai dengan ruang lingkup SAK-ETAP, maka Standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelola usaha, kreditur, dan lembaga (Hariadi, 2010)

Sidoarjo memiliki prospek dalam perkembangan bisnis UKM yang bagus. Salah satunya adalah UKM Kampung Batik di desa Jetis Sidoarjo. Usaha batik merupakan salah satu bentuk usaha yang menunjukkan geliatnya akhir-akhir ini. Itu terlihat ketika UNESCO menobatkan batik sebagai budaya warisan asli Indonesia. Hal tersebut dianggap sebagai awal kebangkitan batik dari mati surinya. Para pelaku UKM pada umumnya mempunyai permasalahan yang sama, yaitu dalam hal pengelolaan keuangan dalam usaha. Penerapan akuntansi dalam laporan keuangan menjadi salah satu komponen mutlak yang harus dimiliki oleh UKM jika mereka ingin mengembangkan usahanya. Begitu pula dengan SAK ETAP sebagai standar yang mengatur pembuatan laporan untuk UKM.

Keberadaan SAK ETAP seharusnya menjadi hal yang sedikit banyak sudah harus diketahui dan diterapkan dalam laporan keuangan para UKM.

Menyadari peran usaha kecil dan menengah yang cukup besar, maka penulis melalui penelitian kali ini ingin mencari suatu kejelasan dan juga menjadikan judul dalam penulisan tersebut yaitu: **PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK ETAP PADA UKM KAMPUNG BATIK DI SIDOARJO**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan yakni *Bagaimana penerapan akuntansi berdasarkan SAK ETAP pada UKM kampung batik di Sidoarjo?*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan :

Untuk membantu pelaku bisnis usaha kecil dan menengah dalam memahami peran dan penerapan akuntansi didalam penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada aktivitas bisnisnya. Penelitian ini juga dapat bertujuan untuk ikut mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya tentang usaha kecil dan menengah sebagai wujud nyata keterkaitan dunia perguruan tinggi dalam aspek pengabdian terhadap masyarakat khususnya usaha kecil dan menengah dalam dunia praktis.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaat oleh

1. Bagi peneliti : penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan sesuai dengan topik dan sebagai salah satu sarana serta memberikan motivasi bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang didapat selama studi..
2. Bagi Pengembangan Bidang Keilmuan: penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan, masukan dan sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut
3. Bagi perusahaan : Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan khususnya dalam hal pembinaan akuntansi pada pengusaha kecil dan sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan berkaitan dengan arus informasi keuangan guna menunjang kelangsungan hidup para pengusaha kecil.
4. Bagi pembaca : hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan para pembaca sesuai dengan topik.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang hal-hal latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab II ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang hal penelitian terdahulu, landasan teori yang mendasari penelitian. Selain itu juga menyajikan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Bab yang ke tiga diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, penyusunan instrumen penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan sampel, sumber data penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN & ANALISIS DATA

Dalam bab IV ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang subyek penelitian, sejarah obyek penelitian, analisis data dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab V ini menguraikan hal-hal yang terkait tentang kesimpulan hasil penelitian, keterbatasan yang terjadi dari penelitian serta saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya.